

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, dapat dikatakan bahwa dengan pengelolaan yang baik, sumber daya alam akan sangat bermanfaat bagi umat manusia. Namun, jika manusia tidak mampu mengendalikannya secara efektif, hal ini mungkin akan menjadi bencana bagi mereka. Contohnya adalah banjir dan kekurangan air pada musim kemarau. Karena sumber daya alam digunakan untuk memaksimalkan kesejahteraan manusia dan juga mempertimbangkan pelestarian fungsi lingkungan hidup, sumber daya alam saat ini berfungsi sebagai fondasi perekonomian¹. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki wilayah yang cukup luas yang didedikasikan untuk peternakan dan pertanian, namun hal ini bukannya tanpa kesulitan yang harus dihadapi oleh para petani dan peternak ketika menjalankan usaha. Kegiatan yang berkaitan dengan industri peternakan akan selalu penuh ketidakpastian dan dapat mengakibatkan hilangnya ternak.

¹Rita Hanafi, Pengantar Ekonomi Pertanian, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010 h. 92

Sapi atau kerbau yang mati karena sakit, kecelakaan, melahirkan, atau hilang karena pencurian merupakan salah satu bahaya yang terkait dengan ketidakpastian. Mayoritas dari perusahaan peternakan ini adalah perusahaan kecil yang tidak mampu menanggung kerugian yang disebabkan oleh risiko ketidakpastian yang disebutkan di atas..

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan dan Perlindungan Petani dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/SR.230/7/2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian didirikan oleh pemerintah untuk memberikan perlindungan dan kepastian kepada petani. Undang-undang ini telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 31/Kpts/SR.210/B/12/2018 tentang Pedoman Bantuan Premi Asuransi Bagi Usaha Peternakan Sapi/Kerbau dalam negeri.².

Kementerian Pertanian Indonesia meluncurkan skema asuransi pertanian khusus program peternakan pada tahun 2016. Skema ini dikenal dengan nama AUTS (Asuransi Usaha Ternak).

² Peraturan perundang undangan, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan dan Perlindungan Petani, Jakarta 2013

Program ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Amanat Pancasila yang menyatakan bahwa negara wajib menjaga kesejahteraan seluruh negara, mencerdaskan warga negaranya, dan menjamin keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Hewan ternak yang diasuransikan terdiri dari kerbau dan sapi. Hal ini bukan karena tidak tersedianya cukup barang berbahan dasar kerbau dan sapi. Namun karena beternak mempunyai resiko kerugian finansial yang sangat tinggi bagi para peternak. Petani dihadapkan pada risiko-risiko seperti kematian akibat penyakit, kematian akibat kecelakaan, kematian akibat melahirkan, dan kerugian akibat pencurian.

Pada tahun 2017 Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian mengalokasikan bantuan pembayaran premi program asuransi usaha ternak sapi melalui Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 02/Kpts/SR.220/B/ 01/2017 tentang Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Ternak (AUTS). Bantuan iuran ini bersumber dari APBN dan/atau APBD yang memberikan jaminan bahwa

pemerintah dan pemerintah daerah menyatakan petani mampu membayar sendiri iurannya.³

Selain itu, terdapat permasalahan dan tantangan dalam penggunaan asuransi pada peternakan sapi dan kerbau. Tantangan yang dihadapi diharapkan tidak menghalangi penerapan asuransi ternak sapi dan kerbau. Di sisi lain, untuk mengatasi kendala dan kendala dalam program asuransi usaha ternak sapi dan kerbau, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) perlu melakukan upaya-upaya tertentu untuk mengatasi kendala-kendala dalam penyelenggaraan asuransi usaha ternak agar dapat berjalan dengan baik.

Kemampuan masyarakat dalam menerima apa pun yang dikomunikasikan menjadi tolok ukur efektifitas penyaluran informasi. Keberhasilan penyebaran informasi tidak bisa dipisahkan dari media yang digunakan sebagai penyalurnya, baik secara langsung yakni komunikasi tatap muka maupun melalui media teknologi apalagi di era globalisasi ini.

Persepsi manusia memiliki peran psikologis yang penting dalam cara mereka bereaksi terhadap berbagai elemen dan gejala

³ Praptono Djunedi, 2016, *Analisi Asuransi Pertanian Di Indonesai: Kosep, Tantangan dan Prospek*, Pusat Kebijakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara, Badan Fiskal Kementrian Keuangan, Jakarta, hlm.11.

yang ada di lingkungan mereka. Istilah "persepsi" mencakup aspek internal dan eksternal. Walaupun secara teori persepsi mempunyai arti yang sama, namun mereka para ilmuwan memberikan definisi yang berbeda-beda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu suatu metode dimana seseorang menggunakan panca inderanya untuk mempelajari banyak hal. Dunia mental (internal) dan dunia fisik (eksternal) disebut dalam psikologi kognitif. Sistem sensorik berfungsi sebagai saluran utama antara dunia mental dan fisik. Deteksi dini energi dari dunia fisik disebut sensasi. Sementara itu, kognisi tingkat tinggi digunakan dalam persepsi untuk menafsirkan data sensorik.⁴

Kemampuan membaca dan menulis dikenal dengan istilah literasi. Hal ini disebut dengan literasi. Namun di zaman modern, literasi telah mempunyai definisi yang lebih luas, sehingga menghasilkan banyak literasi literasi dengan beberapa makna bukan hanya satu makna. Literasi komputer, media, teknologi, ekonomi, informasi, dan bahkan moral hanyalah

⁴ Perilaku Konsumen, Artikel ini diakses pada 18 September 2020 dari <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ekbisi/article/download/333/312>

beberapa contoh dari berbagai bentuk literasi. Jadi literasi dapat diartikan sadar teknologi, sadar informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga peka terhadap politik.⁵

Pengertian literasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah:

A. skill membaca dan menulis.

B. Keahlian dan kemahiran dalam domain atau tugas tertentu.

C. Kapasitas pribadi untuk mengasimilasi pengetahuan dan informasi ke cakupan hidup. Istilah literasi "melek huruf" digunakan dalam arti yang ambigu dan luas pada awalnya, merujuk pada lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis. Bukan sekedar merujuk pada frasa literasi media dan literasi informasi.

Pengertian minat diartikan sebagai kecenderungan, antusiasme, atau keinginan yang kuat terhadap apa pun.⁶ Ida Zusnani mengartikan minat adalah perhatian yang kuat dan terfokus dikombinasikan dengan emosi positif terhadap suatu tugas yang memotivasi seseorang untuk menyelesaikannya

⁵ Ane Permatasari Membangun kualitas bangsa dengan budaya literasi (2015), h. 148.

⁶ Anna Rokhnatussa'dyah dan Suratman, Hukum Investasi dan Pasar Modal, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 1.

sendiri.⁷ Hurlock menyatakan bahwa pengalaman atau proses belajar menimbulkan rasa ingin tahu. Ada dua komponen minat: (1) komponen kognitif, yang didasarkan pada gagasan yang dibentuk seseorang tentang topik yang berhubungan dengan minat. Ide-ide yang mendukung fungsi kognitif berasal dari pengalaman dan pembelajaran lingkungan. (2) Sikap terhadap sesuatu atau kegiatan yang menarik minat merupakan ekspresi unsur emotif, suatu gagasan yang mengembangkan gagasan kognitif..⁸

Karena dampak literasi terhadap asuransi ternak, peternak yang memelihara hewan sadar akan perlindungan yang ditawarkan oleh kebijakan tersebut dan, dengan demikian, tidak menyadari potensi bahaya. Menurut peternak yang saya ajak bicara selama wawancara, dia tidak tahu tentang asuransi ternak dan harus mengambil tanggung jawab pribadi atas segala risiko terhadap ternaknya. Namun, setelah saya memberinya pengenalan singkat tentang asuransi usaha ternak, dia menunjukkan tanda-tanda pemahaman yang positif dan berpartisipasi dalam program

⁷ ida Zusnani Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP (Jakarta: Tugu Publisher, 2013), h. 79.

⁸ E.B. Hurlock Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Jakarta: Erlangga, 1990), h. 422.

tersebut. selain itu, dia ingin membeli asuransi ternak.⁹ Informasi latar belakang masalah asuransi peternakan di atas menjelaskan tentang risiko-risiko yang bersedia diambil oleh peternak, bagaimana persepsi masyarakat asuransi usaha peternakan terhadap ternak, dan bagaimana minat para peternak untuk menjadi nasabah asuransi usaha peternakan.

Dari uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti ***“PENGARUH LITERASI DAN PERSEPSI PARA PETERNAK SAPI TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH ASURANSI USAHA TERNAK SAPI”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peternak dihadapkan pada berbagai bahaya.
2. Bagaimana pandangan petani terhadap asuransi peternak?
3. Peternak harus sadar akan adanya asuransi ternak.

⁹ Bapak kujen, peternak sapi di kabupaten Tangerang,wawancara pada 15 desember 2023.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti, agar penelitian ini lebih bisa fokus melakukan penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah diatas diperoleh bebarapa informasi terkait minimnya pengatuah tentang asuransi ternak sapi. Meskipun demikian, penulis harus menentukan batasan masalah yang tepat dan tepat sasaran, dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber daya. Selain itu, fokus penelitiannya adalah mengenai literasi dan sikap para peternak sapi di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang terhadap keinginan mereka untuk membeli asuransi usaha ternak sapi..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ditetapkan di atas, selanjutnya perumusan masalah dalam penelitian ini diajukan dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah minat peternak untuk membeli asuransi ternak bergantung pada tingkat literasi para peternak?

2. Apakah sudut pandang peternak mempengaruhi keinginannya dalam membeli asuransi ternak?
3. Apakah persepsi dan literasi mempunyai pengaruh yang sama terhadap keinginan peternak dalam membeli asuransi usaha ternaknya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana literasi mempengaruhi kecenderungan produsen ternak untuk mendapatkan asuransi pada usaha peternakannya.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mempengaruhi kecenderungan produsen ternak untuk mendapatkan asuransi bagi perusahaan peternakannya.
3. Untuk mengetahui bagaimana interaksi literasi dan persepsi membentuk minat peternak sapi dalam membeli asuransi usaha peternakan sapi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Secara teoritis, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap asuransi usaha ternak dan memberikan pemahaman yang komprehensif, khususnya di kalangan asuransi ternak.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan memungkinkan perusahaan asuransi untuk memenuhi kebutuhan komunitas pertanian dan peternakan dengan lebih banyak pengetahuan..
3. Bagi para peternak, hasil dari pada penelitian ini di harapkan dapat membantu para peternak sapi maupun kerbau dalam menambah pengetahuan dalam bidang asuransi peternakan maupun pertanian.
4. Bagi peneliti, peneliti dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan pemahaman peneliti terkait asuransi di

dalam sektor peternakan dan pertanian guna dapat menyongsong para petani dan peternak di era digital.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulis telah mengambil beberapa jurnal sebelumnya untuk dijadikan penulis sebagai acuan. Dalam Menyusun skripsi ini Dibawah ini ada beberapa judul yang dirujuk dalam bentuk penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Syabilal Muhtadin (2021)	Pengaruh literasi dan persepsi para petani terhadap minat menjadi nasabah nasabah	Hasil penelitian terkait pengaruh literasi para petani terhadap minat menjadi nasabah asuransi pertanian, sangat	Menggunakan metode kuantitatif, menggunakan tiga variabel	Waktu, jumlah populasi, teknik pengambilan sampel

		asuransi pertanian ¹⁰	berpengaruh adanya literasi dan persepsi di dalam uji T dan uji F di nyatakan berpengaruh.		
2.	Nahdiyatul Khaeriyah (2019) ¹¹	Pengaruh Literasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Berwakaf Uang Di Kota Semarang	Literasi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim berwakaf uang di kota Semarang.	Menggunakan metode kuantitatif, menggunakan variabel minat sebagai variabel dependen	Waktu, jumlah populasi, teknik pengambilan sampel, menggunakan satu variabel independent

¹⁰ syabil, pengaruh literasi dan persepsi para petani terhadap minat menjadi nasabah asuransi pertanian, universitas islam negeri sumatera utara medan 2019.

¹¹ Nahdiyatul Khaeriyah, Pengaruh Literasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Berwakaf Uang Di Kota Semarang (Semarang).

3	Ade Maharani Adiandari (2017)	Literasi keuangan dan kepemilikan asuransi jiwa: observasi di Institusi Keuangan Sumatera Barat ¹²	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan asuransi jiwa	Menggunakan minat sebagai bahan penelitian	Waktu, jumlah populasi, teknik pengambilan sampel, menggunakan metode penelitian kualitatif
4	Devi dwi kristanti (2019)	Evaluasi peningkatan minat peternak untuk mengikuti asuransi peternakan di	Tingkat persepsi peternak dalam pelaksanaan asuransi peternakan di Kabupaten Jember secara	menggunakan variabel minat sebagai variabel dependen	Waktu, jumlah populasi, teknik pengambilan sampel, metode penelitian

¹² Ade Maharani Adiandari, Literasi keuangan dan kepemilikan asuransi jiwa: observasi di Institusi Keuangan Sumatera Barat, (Sumateta barat) 2017.

		kabupaten jember ¹³ .	keseluruhan memiliki nilai 31,65 yang artinya sedang/netral. Pernak menerima adanya asuransi peternakan namun tidak diimbangi dengan keikutsertaan dalam asuransi peternakan karena di sebabkan oleh berbagai hal seperti anggapan		kualitatif
--	--	-------------------------------------	---	--	------------

¹³ Devi dwi kristanti, Evaluasi peningkatan minat peternak untuk mengikuti asuransi peternakan di kabupaten jember, universitas jember 2019.

			jika hewan ternaknya masih sehat serta kelalaian dalam memperpanjang polis asuransi peternakan.		
5	Afifah (2021)	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Menerapkan Usaha tani Padi Organik ¹⁴ .	secara simultan (bersama - sama) berpengaruh signifikan terhadap minat petani dalam menerapkan usahatani padi organik di Nagari Simarasok	Menggunakan metode kuantitatif, menggunakan variabel minat sebagai variabel dependen	Waktu, jumlah populasi, teknik pengambilan sampel

¹⁴ Afifah ,Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Menerapkan Usaha tani Padi Organik Vol. XV No.01 2021.

6	Ilmawati (2021)	Motivasi Peternak Dalam Mengikuti Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) ¹⁵	Peternak ikut dalam pelaksanaan program AUTS lebih di utamakan pada motivasi tinggi dalam mengembangkan usaha peternakan mereka.	menggunakan minat sebagai bahan penelitian	Waktu, jumlah populasi, teknik pengambilan sampel, menggunakan metode penelitian kualitatif
7	Putri Nuraini, Mufti Hasan Alfani, , Nurul Muyasaroh, & Rabiatul	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Terhadap Minat	Literasi keuangan syariah dan persepsi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan	Menggunakan metode kuantitatif, menggunakan 2 variabel x dan menggunakan	Waktu, jumlah populasi, teknik pengambilan sampel.

¹⁵ Ilmawati, Motivasi Peternak Dalam Mengikuti Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) ,volume 01 Nomor 01, Juni 2021. Hal: 18 - 25

	Adawiyah (2023)	Menggunakan Produk Bank Syariah ¹⁶	terhadap minat menggunakan produk bank syariah.	variabel minat sebagai variabel dependen	
8	Kelly dan Ary Satria Pamungkas (2022)	Pengaruh literasi keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham ¹⁷	terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat investasi saham, tidak terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi saham, dan terdapat pengaruh	Menggunakan metode kuantitatif, menggunakan variabel minat sebagai variabel dependen	Waktu, jumlah populasi, teknik pengambilan sampel, menggunakan 3 variabel independent

¹⁶ Putri Nuraini, Mufti Hasan Alfani, , Nurul Muyasaroh, & Rabiatul Adawiyah, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah, (Universitas Islam Riau 2023)

¹⁷ Kelly dan Ary Satria Pamungkas, Pengaruh literasi keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham, (Universitas Tarumanagara Jakarta) 2022.

			positif efikasi keuangan terhadap minat investasi saham.		
9	Nela Putri Afrida dan Dian Anita Sari (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang ¹⁸	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan dan persepsi risiko berpengaruh positif tidak signifikan,	Menggunakan metode kuantitatif, menggunakan dua variabel independen menggunakan variabel minat sebagai variabel dependen	Waktu, jumlah populasi, teknik pengambilan sampel.
10	Ayif Fathurrahm	Faktor - faktor yang	Menunjukkan bahwa faktor	Menggunakan metode	Waktu, jumlah

¹⁸ Nela Putri Afrida dan Dian Anita Sari, Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang (STIE YPPI Rembang) 2021

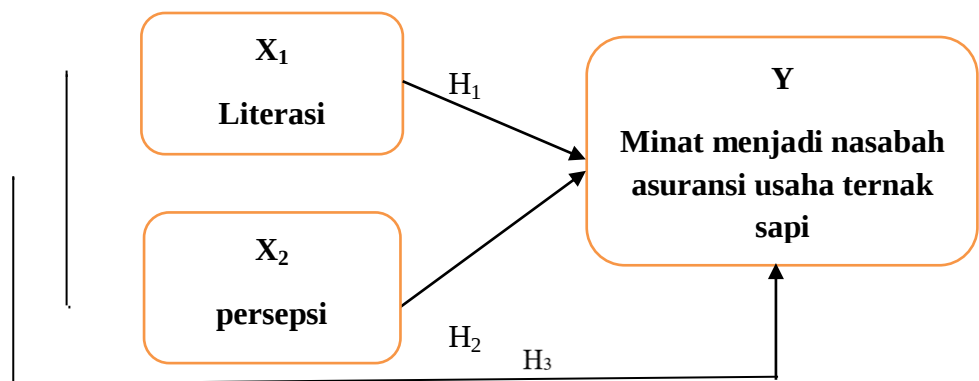
	an (2019)	mempengar uhi minat petani dalam menggunakan pembiayaan As-salam pada perbankan syariah. ¹⁹	promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan as- salam pada perbankan syariah	kuantitatif, menggunakan variabel minat sebagai variabel dependen	populasi, teknik pengambilan sampel.
--	-----------	---	--	--	---

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan suatu skema yang memberikan penjelasan umum tentang perkembangan logis suatu penelitian. Untuk melindungi para peternak, pemerintah telah mendukung pendirian perusahaan asuransi ternak karena besarnya

¹⁹ Ayif Fathurrahman Faktor - faktor yang mempengaruhi minat petani dalam menggunakan pembiayaan As-salam pada perbankan syariah Vol 3, No 1, 2019

risiko dan paparan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Pengambilan keputusan peternak sapi sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi dan persepsi mereka. Gambar berikut menggambarkan literasi dan persepsi terhadap kepentingan peternak yang dapat digambarkan dengan kerangka teori yang dapat dikembangkan:



GAMBAR 1.1 KERANGKA PEMIKIRAN

Keterangan :

X₁ : Literasi

X₂ : Persepsi

Y : Minat Menjadi Nasabah Asuransi usaha ternak sapi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sangat penting untuk memberikan panduan yang jelas kepada pembaca dan membuat isi laporan lebih mudah dipahami. Hal ini membantu menjaga agar pembahasan tidak menyimpang dari inti permasalahan yang diteliti. Penelitian ini disusun secara sistematis, yang terbagi ke dalam lima bab utama, di mana masing-masing bab memiliki peranannya sendiri dalam menyajikan informasi yang diperlukan. Susunan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur penelitian dan memahami setiap aspek penelitian secara menyeluruh. secara sistematis susunan penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

Pada Bab Pertama : pendahuluan, penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, teknis penulisan dan sistematika penulisan.

Pada Bab Kedua : landasan teori memuat terkait pengertian yang berhubungan dengan topik penelitian yang diperoleh penulis dari literatur dan kepustakaan. Meliputi tentang

pengertian literasi dan persepsi para peternak sapi terhadap minat menajadi nasabah asuransi ternak sapi.

Pada Bab Ketiga : metedologi penelitian, ,menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang terbagi dari beberapa pembahasan seperti: rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolaha data dan analisis data. Selain itu, bab ini akan membahas teori dan metode pengolahan data yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji.

Pada Bab Ke Empat : Pembahasan dan hasil penelitian, Menjelaskan temuan pembahasan pengujian dari instrumen (validitas dan realibilitas), hasil pengujian deskripsi, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan. Dalam bab ini terdiri dari gambaran umum.

Pada Bab Ke Lima : kesimpulan dan saran, berisi tentang uraian kesimpulan yang didapat dari pembahasan dan telah dirangkum oleh penulis, terdapat saran-saran dari penulis dengan tujuan agar hasil penelitian ini bisa bermanfaat. Sehingga bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

